

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 184 siswa SD didapatkan beberapa kesimpulan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi molar pada siswa SD di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2023 sebagai berikut

1. Diketahui bahwa mayoritas (56%) dari 103 siswa sekolah dasar di Bengkulu Selatan mengalami karies gigi molar. Sebanyak 144 siswa (78.3%) memiliki orang tua dengan penghasilan tinggi, dan 169 siswa (91.8%) memiliki orang tua yang berpendidikan tinggi. Sebanyak 167 siswa (90.8%) rajin menyikat gigi dengan baik, dan 112 siswa (60.9%) memiliki pengetahuan tinggi tentang kesehatan gigi. Lebih dari setengah siswa, yaitu 140 siswa (76.1%), menunjukkan sikap perilaku positif terhadap kesehatan gigi. Sebanyak 153 siswa (83.2%) memiliki teknik menyikat gigi yang benar, dan 113 siswa (61.4%) memiliki indeks OHI-S (indeks kesehatan oral) yang baik. Namun, 121 siswa (65.8%) memiliki kebiasaan makan yang buruk dan sebanyak 99 siswa (53.8%) memiliki pH salivanya yang asam.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi menyikat gigi dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan anak dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap anak dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan makan dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara teknik menyikat gigi dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara status OHI-S dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara pH-Saliva dengan status karies molar anak SD di Kabupaten Bengkulu Selatan.
11. Hasil analisis multivariat menyatakan bahwa siswa yang memiliki pendapatan orang tua rendah menjadi faktor dominan yang berhubungan dengan karies gigi molar anak dikarenakan meningkatkan risiko lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lain.

6.2 Saran

1. Pengadaan pemeriksaan gigi dan melakukan perawatan preventif karies dengan pengaplikasian dental flour pada anak-anak SD melalui kerjasama Puskesmas serta Dinas Kesehatan terhadap pihak sekolah secara rutin.
2. Diharapkan bagi sekolah agar lebih meningkatkan peran UKGS dan mendukung siswa SD dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara efektif dan ekonomis.
3. Perlu dilakukan penyuluhan maupun sosialisasi kepada pihak siswa dan orang tua tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut guna meningkatkan pengetahuan siswa SD mengenai teknik menyikat gigi yang benar.
4. Pembentukan kader kesehatan di sekolah seperti pembentukan Dokter Kecil untuk menggerakkan dan membimbing teman-temannya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.
5. Melakukan program “Kesehatan Gigi Keluarga” pada saat melakukan kegiatan Posyandu di Puskesmas.
6. Perlu dilakukannya pemeriksaan berkala bagi peserta didik pada tahun ajaran baru di setiap sekolah dan melakukan *preventif care* seperti melakukan *Autramatic Restoratic Treatment (ART)* bagi yang perlu dilakukan tindakan oleh petugas kesehatan Puskesmas.